

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data secara langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh akan dikategorikan berdasarkan fakta yang ada untuk menghasilkan deskripsi yang akurat dan komprehensif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara rinci permasalahan pembelajaran tanda baca waqaf pada santri tahfidz di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung kondisi di lapangan dan memperoleh data yang mendalam.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an, yang mana peneliti lebih menghususkan pada perwakilan santri dari MA yang ada disana beserta pembimbing program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian yaitu problematika pembelajaran tanda baca waqaf pada santri program tahfiz yang ada di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an dan solusi terkait permasalahan tersebut.

#### **C. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali pada penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu berupa data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi;

- 1) Data tentang Problematika Pembelajaran Tanda Baca Waqof pada santri Tahfidz di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an
- 2) Data tentang Solusi Problematika Pembelajaran Tanda Baca Waqof pada santri Tahfidz di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Program Tahfidz di Pesantren Ulumul Qur'an
- 2) Visi dan Misi MA Ulumul Qur'an
- 3) Keadaan santri dan Pengajar Program Tahfidz di MA Ulumul Qur'an Rantau Badauh
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana di MA Ulumul Qur'an Rantau Badauh.

## **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Informan Utama, yaitu 1 orang Pengajar Program Tahfidz dan 4 santri yang mengikuti program tahfidz di MA Ulumul Qur'an Rantau Badauh.
- b. Informan lain sebagai sumber data tambahan, penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah MA Ulumul Qur'an Rantau Badauh untuk memberikan perspektif yang lebih luas mengenai permasalahan yang diteliti.

- c. Dokumen, berupa data sekunder seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dan arsip sekolah, digunakan untuk memperkuat temuan-temuan yang diperoleh dari data primer.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses sistematis dalam memperoleh data primer yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh kemudian akan digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini akan mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.<sup>1</sup>

##### **1. Teknik Observasi**

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Rantau Badauh untuk mengamati secara mendalam proses pembelajaran tanda baca waqaf. Melalui observasi ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh data kualitatif yang kaya dan relevan dengan konteks penelitian.

##### **2. Teknik *Interview* (wawancara)**

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam wawancara ini, peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan informan kunci, yaitu kepala sekolah, pengajar program tahfidz, dan santri program tahfidz. Melalui wawancara terstruktur, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya untuk menggali informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penggunaan pedoman wawancara dan alat bantu seperti perekam suara akan membantu

---

<sup>1</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Cipta Media Nusantara), 78.

memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.<sup>2</sup>

### 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono definisi dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mendokumentasikan beberapa kegiatan yang ada di lembaga yang berhubungan dengan pembelajaran tahfidz, tempat belajar, fasilitas belajar, santri-santri dan kegiatan-kegiatan yang ada. Tujuan utama dari penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder yang berupa catatan tertulis mengenai sejarah, visi-misi, struktur organisasi, serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidz di lembaga pendidikan tersebut.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Pokok: a. Problem-problem yang dihadapi dalam Pembelajaran tanda baca waqaf pada guru dan santri tahfidz di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an. b. Solusi Problematika Pembelajaran tanda baca waqaf guru dan santri tahfidz di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an	Perwakilan guru dan santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an	Observasi, Wawancara, dan dokumentasi

<sup>2</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 34.

<sup>3</sup> Zakariah, dan Afriani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Development*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 10.

2.	<b>Data Penunjang:</b> a. Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: 1) Sejarah berdirinya Program Tahfidz di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Ulumul Qur'an 3) Keadaan santri dan pengajar program tahfidz di MA Ulumul Qur'an 4) Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ulumul Qur'an	Pembimbing Program Tahfiz Al- Qur'an	Wawancara dan Dokumentasi
----	--	---	------------------------------

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- i. Koleksi Data: Tahap awal ini melibatkan kegiatan mengumpulkan data secara menyeluruh untuk memastikan ketersediaan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian.
- ii. Editing Data: Setelah data terkumpul, dilakukan proses penyuntingan untuk memeriksa kelengkapan, konsistensi, dan kejelasan data. Data yang tidak relevan atau tidak dapat dipahami akan dieliminasi.
- iii. Interpretasi data adalah tahap krusial dalam penelitian di mana peneliti berusaha untuk memahami arti dari data yang telah dikumpulkan. Dengan kata lain, peneliti mencoba menjawab pertanyaan "Apa artinya data ini?" melalui proses penafsiran yang mendalam.

- iv. Penyajian Data: Temuan penelitian yang telah diinterpretasikan disajikan dalam bentuk yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami, seperti tabel, grafik, atau narasi.
- v. Analisis Data: Tahap ini merupakan inti dari pengolahan data. Data yang telah diklasifikasikan dan dikodekan kemudian dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang tersembunyi di dalamnya.

Setelah tahap pengumpulan data, informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif. Data-data spesifik yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam dengan merujuk pada teori-teori relevan untuk mengungkap permasalahan pembelajaran tanda baca waqaf pada santri tahfidz.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, sebagaimana berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi awal.
- b. Mendapatkan persetujuan dosen pembimbing terhadap desain penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian ke pihak berwenang untuk mendapatkan izin.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Menyampaikan hasil penelitian awal kepada para ahli dalam seminar proposal.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan masukan dari dosen pembimbing.
- c. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk keperluan pengumpulan data.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak yang berwenang.
- b. Memberikan pemberitahuan resmi kepada instansi terkait mengenai pelaksanaan penelitian.

c. Mengkomunikasikan tujuan penelitian kepada pihak yang bersangkutan.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian secara lengkap dan sistematis dalam bentuk draf skripsi.
- b. Meminta masukan dan koreksi dari dosen pembimbing mengenai isi, struktur, dan bahasa yang digunakan dalam skripsi.
- c. Setelah melalui beberapa kali revisi, skripsi yang telah final akan diujikan dalam sidang munaqasyah sebagai persyaratan kelulusan.